

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP PERKEMBANGAN KELUARGA PASANGAN BARU

Devi Sukma Sejati¹⁾ Nurul Devi Ardiani²⁾

Email : devisukma04@gmail.com

Mama.ayla.zahra@gmail.com

Mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta ¹⁾

Abstrak

Keluarga adalah suatu kelompok atau sekumpulan orang yang hidup secara bersama serta mempunyai ikatan darah atau perkawinan sehingga menjadi suatu unit terkecil yang ada di dalam masyarakat. Keluarga baru dimulai pada saat masing-masing individu membentuk keluarga melalui perkawinan yang sah dan meninggalkan keluarga masing-masing. Tugas perkembangan keluarga pada tahap ini membina hubungan intim dan kepuasan bersama pasangan, menetapkan tujuan bersama pasangan maupun keluarga, merencanakan KB dll. Tujuan dilakukan studi kasus ini adalah untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada pasien dengan tahap keluarga pasangan baru dalam pemberian pendidikan kesehatan tentang KB. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Subjek dalam studi kasus ini adalah pasangan keluarga baru menikah dan dan keluarga. Hasil studi kasus ini menunjukkan bahwa pengelolaan asuhan keperawatan pada keluarga pasangan baru dalam pemberian pendidikan kesehatan tentang KB yang dilakukan tindakan keperawatan dengan memberikan penyuluhan selama 4 hari berturut-turut didapatkan hasil meningkatnya pengetahuan pasangan yang dibuktikan dari kuesioner sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan dengan jumlah soal 15 sebelum dilakukan pendidikan kesehatan jumlah benar 13 dan setelah diberikan pendidikan kesehatan menjadi 15 soal benar.

Kata kunci : asuhan keperawatan keluarga, keluarga pasangan baru, pendidikan kesehatan KB

Nursing Study Program of Diploma 3 program

Faculty of Health Sciences

University of Kusuma Husada Surakarta

2020

**FAMILY NURSING CARE IN THE DEVELOPMENT STAGE OF NEWLY
MARRIED**

Devi Sukma Sejati¹⁾ Nurul Devi Ardiani²⁾

Email : devisukma04@gmail.com

Mama.ayla.zahra@gmail.com

¹Student of D3 Nursing Study Program at University of Kusuma
Husada Surakarta

Abstract

A family is a group of people who live together and are related by blood or marriage so that it becomes the smallest unit in society. The new family begins when each individual forms a family through a legal marriage and leaves their respective families. The task of family development at this stage is to foster intimate relationships and satisfaction with partners, set goals with partners and families, plan family planning, etc. The purpose of this case study was to determine the description of nursing care at the family stage of newly married by providing health education about family planning. This type of research was descriptive with a case study approach. The subject was a newly married family. The result of the nursing care management for the family of a new partner in providing health

education about family planning that performed counseling for four consecutive days obtained knowledge improvement based on the 15 items questionnaire on pre and post health education. Pre-health education showed a score of 13 and post-health education was 15 right answers.

Keywords: Family Nursing Care, New Partner Family, Family Planning Health Education.

PENDAHULUAN

Keluarga adalah suatu kelompok atau sekumpulan orang yang hidup secara bersama serta mempunyai ikatan darah atau perkawinan sehingga menjadi suatu unit terkecil yang ada di masyarakat (Santoso, 2012).

Tahap perkembangan keluarga salah satunya meliputi keluarga pasangan baru. Keluarga baru dimulai pada saat masing-masing individu membentuk keluarga melalui perkawinan yang sah dan meninggalkan keluarga masing-masing. Tugas perkembangan keluarga

pada tahap ini salah satunya merencanakan KB yang akan digunakan, dan menyesuaikan diri dengan kehamilan dan mempersiapkan diri untuk menjadi orang tua.

Pravalensi berdasarkan survey penduduk antar sensus (Supas) jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2019 diproyeksikan mencapai 266,91 juta jiwa. Menurut jenis kelamin, jumlah tersebut terdiri atas 134 juta jiwa laki-

laki dan 132,89 juta jiwa perempuan. Di Indonesia jumlah penduduk usia produktif lebih banyak dari usia tidak produktif, yakni lebih dari 68% dari total populasi (Bappenas, 2018). Keluarga berencana atau KB

adalah program skala nasional untuk menekan angka kelahiran dan mengendalikan pertumbuhan jumlah penduduk di suatu negara. Dari seluruh penggunaan kontrasepsi hanya 61% pasangan usia subur di Indonesia yang menggunakan alat kontrasepsi (BKKBN, 2017). Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang alat kontrasepsi sehingga survey tentang KB 98%, dan per alat kontrasepsi presentasinya menurun, CPR adalah 57,9% dengan alat dan 65% tanpa alat (BKKBN, 2018). Peserta aktif KB sebanyak 35.202.908 dari 47.019.002 PUS yaitu (11,07 %) IUD, (10,46 %) Implan, (0,69 %) MOP, (3,52 %) MOW, (3,15 %) Kondom, (23,58 %) Pil dan (47,54%) Suntikan (BKKBN, 2015).

Kegagalan KB disebabkan banyak faktor, antara lain jumlah tenaga kesehatan kurang dan kurangnya edukasi pada masyarakat maka perlunya penyuluhan tentang KB pada masyarakat (Widwiono, 201

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah diskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif (Nursalam, 2013). Studi kasus ini dilakukan untuk menambah pengetahuan pasangan baru menikah tentang KB.

Subjek dalam studi kasus ini adalah pasangan baru menikah dan dalam satu keluarga. Tempat penelitian di Gondangrejo, Karanganyar pada tanggal 20 Februari 2019 sampai 25 Februari 2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengkajian didapatkan data pasien mengatakan belum pernah ada petugas kesehatan yang datang kerumahnya untuk memberikan penyuluhan. Selama dilakukan pengkajian pada tanggal 20 Februari 2019, subyek mengatakan belum mengerti tentang pemilihan alat kontrasepsi yang tepat. Pengkajian dilakukan pada pasangan baru menikah dan memberikan kuesioner sebelum dan sesudah penyuluhan guna mengukur tingkat pengetahuan pasangan baru menikah.

Berdasarkan tujuan dan kriteria hasil tersebut intervensi perawatannya yaitu pertama memberikan kuesioner sebelum

melakukan intervensi menggunakan media leaflet dan video, lalu lakukan lagi pemberian kuesioner dengan membandingkan hasil jawaban dari sebelum dilakukan intervensi dan setelah dilakukan intervensi.

Tabel 4.1 Evaluasi hasil kuesioner

Hari	Hasil nilai kuesioner	
	Pre	Post
ke-1	13 soal benar	15 soal benar

Berdasarkan data tabel di atas dapat disimpulkan adanya peningkatan pengetahuan pasangan baru menikah dibuktikan dari hasil jawaban benar sejumlah 15 soal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Evaluasi dilakukan saat terakhir kunjungan pada tanggal 23 Februari 2020. Dari hasil didapatkan adanya peningkatan pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. dari hasil studi kasus menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan efektif untuk meningkatkan pengetahuan ditandai dengan adanya peningkatan nilai sebelum dan sesudah diberikan intervensi. pendidikan kesehatan efektif untuk meningkatkan pengetahuan ditandai dengan adanya peningkatan nilai sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian. (2019). *Penyuluhan Alat Kontrasepsi Terhadap Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol. 3 No. 2
- Andriani. (2018). *Penyuluhan Keluarga Berencana dalam Meningkatkan Pengetahuan Wanita Usia Subur* Vol. 4 No. 4
- BKKBN. (2017). *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*
- Effendi & Makhfudli. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Gusti. (2013). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Keluarga*. Jakarta: Salemba Medika
- Maria H. (2018). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Pustaka Mahardika.
- Nadirawati. (2018). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Pustaka Mahardika.
- Riasmini, dkk. (2017). *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC.
- Saifuddin. (2010). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*, edk 2. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirahardjo.